

Kamu adalah wanita yang tidak bernama dalam Injil Lukas 15, 8 – 10, yang mencari dengan cermat, hari ini kami hendak bersyukur dan memberimu nama: *Suster Penyelenggaraan Ilahi*.

Sepanjang tahun dan juga pada peristiwa-peristiwa hidup tertentu, kami memancarkan sikapmu

Wanita – yang merupakan simbol Kerajaan Allah

Wanita – yang adalah cahaya

Wanita – yang hidup secara otentik

Wanita – yang mencari

Wanita – yang mengupayakan perjumpaan

Wanita – yang merayakan!

Seperti dirimu, kita menerima berkat, mewarisi harta untuk mewujudkan kehidupan. Kita adalah pewaris-pewaris karisma yang tiada bandingnya dan karisma yang subur:

***“Karena ditutus oleh Yesus Kristus  
hendaknya kita memberi kesaksian akan harapan kristiani  
serta kasih Bapa kepada sesama manusia, terutama yang miskin,  
dan dengan demikian bersama dengan Dia memuliakan Bapa”.*** (Konstitusi No. 1)

Sepanjang hidup kita – 175 Tahun – kami juga seperti dirimu yang memberikan diri dengan gembira dan murah hati untuk memancarkan berkat sebagai murid-murid misioner yang hidup di 190 komunitas dalam kongregasi. Seperti dirimu kami juga mengucapkan terima kasih kepada Allah Kehidupan yang memanggil dan mengutus, yang menyiapkan bagi kita masa depan yang cerah serta menunjukkan kepada kita langkah yang tepat.

Seperti dirimu kami hidup di suatu dunia yang sedang mencari untuk menemukan kembali nilai-nilai yang telah hilang. Masyarakat, keluarga, gereja, organisasi-organisasi sosial dan hidup bakti – kita semua mengenal dengan rendah hati dan kebenaran bahwa kita memerlukan dan mengharapkan ***pelukan Allah dan manusia yang rahim***.

Para Suster yang terkasih di komunitas segenap kongregasi yang merayakan Yubelium, Kami mengundang kalian untuk merenungkan gambar pada kartu ini. Cláudio Pasto, seniman yang telah membuatnya dan merawatnya mengatakan: ***“Bagi seniman yang membuat karya sakral, sebuah gambar tidak memiliki makna psikologi, melainkan sebuah realita, hakekat dan kuasa. Tidak ada yang dianalisa atau dipahami. Karya seni adalah ajakan untuk hening, merenung dan berdoa. Seorang seniman karya sakral tidak menggambar pemandangan atau patung. Gambar ini secara sederhana menunjukkan keberadaan rahasia keheningan”***.

Semoga Sabda Allah seperti ***“pedang bermata dua”*** (bdk. Ibr 4, 12) yang menembus kedalaman hakiki kita sebagai suster Penyelenggaraan Ilahi: ***“Atau perempuan manakah yang memiliki sepuluh dirham dan jika ia kehilangan satu diantaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumah serta mencarinya dengan cermat sampai ia menemukannya? Dan kalau ia telah menemukannya, ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan. Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat”***. (Luk 15, 8 – 10).

Para Suster yang terkasih,

Semoga pesta Yubelium kita ditandai oleh sukacita perjumpaan antara sahabat, tetangga dan malaikat Allah! Semoga pelukan kita meraih setiap pribadi dari kalian, yang membawa lampu bernyala di tangan dan memanggul salib bagi sesama, karena ini menunjukkan kepada kita jalan perjumpaan dengan nilai-nilai hakiki hidup kita – kita adalah saksi-saksi Penyelenggaraan Ilahi hari ini! Kita mau penuh kerahiman seperti Allah Penyelenggara!

Selamat merayakan Pesta Pendirian! Semoga kita mengalami kebahagiaan dan syukur pada pesta ini!

Kami sampaikan pelukan hangat dan salam kasih (Dewan Umum Kongregasi)